

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Pada proses pemilihan karier, setiap individu akan selalu mempertimbangkan segala potensi bakat/minat, kecerdasan maupun harapan yang ingin dicapainya. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Terdapat berbagai macam pilihan karier atau profesi dalam bidang akuntansi. Salah satunya adalah profesi auditor. Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan

keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajaran penyajian laporan tersebut. Auditor dalam penugasannya terbagi menjadi dua, yakni auditor eksternal dan auditor internal. Dalam beberapa hal, auditor internal dan auditor eksternal memiliki kesamaan. Keduanya merupakan profesi yang memainkan peran penting dalam tata kelola organisasi serta memiliki kepentingan bersama dalam hal efektivitas pengendalian internal keuangan. Keduanya diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang bisnis, industri, dan risiko strategis yang dihadapi oleh organisasi yang mereka layani. Dari sisi profesionalitas, keduanya juga memiliki kode etik dan standar profesional yang ditetapkan oleh institusi profesional masing-masing yang harus dipatuhi, serta sikap mental objektif dan posisi independen dari kegiatan yang mereka audit.

Namun, selain berbagai kesamaan tersebut, audit internal dan audit eksternal adalah dua fungsi yang memiliki beberapa perbedaan. Perbedaan jelas terlihat pada lingkungan kerja keduanya. Auditor internal bekerja hanya pada ruang lingkup di perusahaan dimana dia bekerja sehingga menguntungkan bagi auditor internal karena memiliki kehidupan yang lebih teratur. Sedangkan auditor eksternal sering kali menghadapi suatu yang baru dalam perusahaan yang ditanganinya, seperti keliling ke beberapa perusahaan sehingga dapat mengurangi kebosanan dalam melaksanakan tugas. Hal ini juga bermanfaat bagi auditor eksternal karena bisa digunakan untuk menambah pengalaman dan

memperbanyak teman atau *network*. Perbedaan lainnya terletak pada penghasilan keduanya. Auditor eksternal memperoleh gaji yang tidak tetap, mengingat auditor eksternal sering lembur, jadi setiap bulan akan ada *fee* tambahan disamping gaji pokok yang mereka terima. Sedangkan penghasilan yang diterima auditor internal rutin dan tetap setiap bulannya. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka selanjutnya akan dijelaskan mengenai auditor eksternal.

Dewasa ini, auditor adalah salah satu profesi yang menjanjikan. Negara berkembang seperti Indonesia sendiri, profesi auditor adalah lahan yang masih belum banyak ditemukan. Jumlah profesi auditor di Indonesia belum dikategorikan berlebihan. Namun, profesi akuntan publik di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan sejalan dengan semakin banyaknya investasi dan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sehingga dapat diprediksikan di masa depan profesi auditor eksternal dan prospek kerja akan semakin bertambah serta menjanjikan.

Pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai auditor dimulai dengan mencari informasi dan mempertimbangkan berbagai pilihan karier yang ada pada saat mereka kuliah. Perkuliahan dapat membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karier akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam profesi akuntansi. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan kariernya sebagai auditor. Informasi

negatif maupun positif mengenai profesi auditor mungkin dapat mempengaruhi pilihan mereka. Informasi-informasi mengenai lingkungan kerja auditor, faktor gaji, dan pertimbangan karier akan membentuk persepsi mahasiswa akuntansi sehingga dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karier sebagai auditor dan mengalihkan pilihan kariernya ke profesi akuntansi lainnya.

Menurut mahasiswa, lingkungan kerja auditor tidak menyenangkan, banyak lembur, kompetisi diantara auditor tinggi, lebih atraktif dan banyak tantangannya, serta tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Namun, sebagian mahasiswa lain beranggapan bahwa lingkungan kerja auditor itu sangat menyenangkan, karena selalu memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk senantiasa belajar mengenai hal-hal baru, mendorong kita untuk terus belajar, kompetitif, persaingannya tinggi dan ketat sehingga harus selalu belajar. Dapat mempelajari banyak hal, sehingga menjadi auditor, wawasan menjadi luas, dan banyak pengalaman yang bisa di dapat. Besar kecilnya gaji auditor menurut mahasiswa tergantung dari beban pekerjaan, tanggung jawab pekerjaan, ukuran KAP, serta posisi yang diduduki.

Dalam penelitian Erlane K Ghani dan Jamaliah Said (2009) secara khusus menguji apakah ada perbedaan yang signifikan pada mahasiswa akuntansi yang dibedakan oleh ras dalam pemilihan karir. Dua kelompok ras yang dipilih adalah mahasiswa melayu dan mahasiswa cina. Hasil penelitian, bahwa terdapat

perbedaan antara mahasiswa melayu dan mahasiswa cina pada penentuan gaji dalam hal kualifikasi dan kinerja pekerjaan.

Erlane K Ghani et al (2008) juga meneliti mengenai persepsi mahasiswa Malaysia mengenai karir akuntan publik di Malaysia. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi mengenai karir akuntansi yang disukai responden. Responden lebih memilih menjadi akuntansi publik. Gaji merupakan salah satu faktor yang dianggap penting bagi akuntan. Hasil penelitian ini memberi wawasan pada lembaga-lembaga yang relevan dari faktor-faktor yang dianggap penting bagi bagi mahasiswa akuntansi dalam pengambilan pekerjaan merekadan preferensi mereka untuk kesempatan kerja.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Agustiningih (2005) yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi positif dan negatif terhadap lingkungan kerja auditor dan mereka cenderung memilih karir sebagai auditor sebagai pilihan karir. Penelitian ini untuk melihat apakah fenomena yang telah diperoleh pada penelitian terdahulu juga akan terjadi pada penelitian kali ini. Penelitian ini menambah faktor gaji auditor sebagai faktor lain yang diteliti.

Berdasarkan fenomena di atas, karena sangat menarik untuk melanjutkan penelitian yang terdahulu maka akan dilakukan penelitian dalam rangka mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya

mengenai lingkungan kerja serta gaji auditor yang dapat mempengaruhi mereka dalam memilih karir sebagai auditor. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka selanjutnya akan menjelaskan mengenai auditor eksternal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dicari pemecahannya dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor?
2. Apakah gaji auditor berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja dan gaji auditor yang dapat menjadi acuan dalam pemilihan karir sebagai auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah. Menambah wawasan peneliti mengenai lingkungan kerja serta gaji auditor, dan dapat menjadi acuan dalam pemilihan karier.
2. Bagi STIE Perbanas, mampu meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar, membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan Akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini, serta memotivasi mahasiswa memilih karir yang terbaik bagi masa depan mereka nantinya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai tambahan referensi untuk pembuatan skripsi selanjutnya dan agar dapat menjadikan pengembangan skripsi tentang lingkungan kerja, gaji, dan pilihan karier tentang pekerjaan lain.
4. Skripsi ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus guna sebagai bahan acuan atau pertimbangan bagi pembaca dalam melakukan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor, persepsi mengenai gaji, dan pilihan karier mahasiswa, serta mengenai tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang hal penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian. Selain itu juga menyajikan kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, penyusunan instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel. Data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Dalam bab IV ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang subyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis serta pembahasan dari hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.